

Pengaruh *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan

The Influence of Target Costing In Production Cost Efficiency Efforts To Increase Gross Profit at CV. Arrko Jaya Kawangkoan

Wulania S. Salea, Stanly W. Alexander, Sintje Rondonuwu

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Timur, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : wulanasalea@gmail.com

ABSTRAK

Target Costing adalah menentukan harga pokok produk yang diinginkan (target) sebagai dasar penentuan harga jual produk untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini sangat baik diterapkan oleh perusahaan untuk dapat mengelola biaya (cost management) dengan baik dan untuk mencapai keuntungan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dampak penerapan target biaya dalam meningkatkan biaya produksi untuk meningkatkan laba kotor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian adalah perhitungan target costing pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan sebagai perusahaan penyusun sebelumnya menggunakan metode target costing laba kotor sebesar Rp. 394.392.000. Saran bagi perusahaan untuk menerapkan metode target biaya karena dengan metode target biaya laba kotor diharapkan lebih efisien.

Kata kunci: target costing, biaya produksi, efisiensi, laba kotor.

ABSTRACT

Target Costing is to determine the desired cost of the product (target) as the basis for determining the selling price of the product to get the profit desired by the company. This is very good to be implemented by companies to be able to manage costs (cost management) well, and to achieve company profits. The purpose of this study is to study the impact of implementing cost targets in increasing production costs for increasing gross profit. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study are the calculation of target costing at CV. Arrko Jaya Kawangkoan as a compilation company before using the target costing method gross profit of Rp. 394.392.000. The suggestion is for companies to implement cost target methods because using the gross profit target cost method is expected to be more efficient.

Keywords: *target costing, production costs, efficiency, gross profit.*

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang sangat ketat terjadi di semua lini usaha dalam era perdagangan bebas. Fakta ini membawa dampak positif dan negatif bagi perekonomian Indonesia. Adapun dampak positifnya adalah memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengeksport produk yang semakin luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah persaingan yang terjadi bukan hanya antar pelaku bisnis domestik, tetapi melibatkan pula pelaku bisnis dari luar negeri yang semakin bebas memasarkan produk Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan teknologi sekarang ini, jenis-jenis produk makin bertambah jumlahnya. Seiring dengan itu, persoalan yang dihadapi perusahaan terutama perusahaan industri akan semakin kompleks. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih berbagai alternatif dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang terbaik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan yang paling utama adalah optimalisasi laba atau keuntungan.

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah proses pembiayaan. Tetapi perusahaan harus mengetahui bagaimana proses pembiayaan yang akurat dan tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi terhadap biaya produksi. Efisiensi biaya ini sendiri adalah biaya yang tidak diperlukan pada saat kita memproduksi maupun tidak memproduksi. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi, karena harga barang berakibat pada meningkatnya

biaya produksi yang berdampak pada harga jual sehingga dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempertimbangkan harga jual pesaing dalam rangka meraih konsumen sehingga, produksi perusahaan dapat bersaing.

CV. Arrko Jaya Kawangkoan adalah usaha yang bergerak disektor industri pakan ternak. Melihat dari strategi pemasaran CV. Arrko Jaya Kawangkoan, pakan ternak ini hanya memproduksi dua jenis makanan ternak yaitu jagung pers dan konga tetapi pakan ternak ini juga menjual vaksin, susu ternak, dan makanan ternak jenis lain tapi bukan di produksi langsung. Masalah yang dihadapi CV. Arrko Jaya Kawangkoan, yaitu sering terjadi kelebihan bahan baku sehingga terjadi pemborosan yang menimbulkan terjadinya masalah dalam laba, untuk itu perlu menerapkan metode *target costing* untuk mengatasi masalah dalam laba yang sedang dialami oleh CV. Arrko Jaya Kawangkoan.

Target Costing merupakan alat manajemen biaya yang telah digunakan sejak tahun 1970-an banyak perusahaan dari jepang yang menggunakan *target costing* untuk motivasi perencanaan produk dalam pemeliharaan desain yang dapat yang di produksi dengan harga yang rendah (Anriani, 2018:12).

Perekayasa nilai adalah usaha yang teratur dalam menganalisis fungsi berbagai komponen untuk tujuan mencapai fungsi yang diinginkan dengan biaya keseluruhan serendah mungkin tanpa mengurangi tuntutan akan kinerja, keandalan, kemudahan pemeliharaan, kualitas, keamanan, kemudahan daur ulang, dan penggunaan kembali Anthony A. Atkinson (2019).

Efisiensi Biaya Produksi Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, oleh karena itu efisiensi merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan (Kholim,2018:4). Karena penggunaan sumber daya yang efisien merupakan salah satu upaya memaksimalkan keuntungan atau laba. Fungsi produksi adalah fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Menurut Sumarsan (2018:52), laba kotor adalah metode penetapan harga pokok persediaan dengan melakukan estimasi terhadap hubungan laba kotor dengan harga jual berdasarkan hasil dari periode yang lalu. Dalam memperoleh laba yang maksimum, perusahaan harus menghasilkan produk pada tingkatan mutu dan nilai yang sesuai dengan keinginan konsumen serta dalam volume, waktu, biaya dan harga target yang tepat.

2.8 Penelitian Terdahulu.

Fitriyah,Dina (2020), tentang Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel UD. Ramayana Agra Mandiri Batu Kota mendapatkan hasil penggunaan metode *target costing* dapat mengefisiensi biaya produksi dan membantu perusahaan mencapai target laba yang diinginkan. Clarisa Chrysty (2020), tentang Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery mendapatkan hasil perhitungan *target costing* pada UD. JJ Bakery bahwa ada efisiensi ketika perusahaan menggunakan metode *target costing*. Beta Maya (2021), tentang Analisis Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Pada CV.Multi Bangunan mendapatkan hasil dengan menggunakan *target costing* terbukti berdampak positif dalam pencapaian laba perusahaan. Rianti (2018), tentang Analisis Penerapan Metode *Target Costing* Dalam Menetapkan Harga Jual Untuk Mengoptimalkan Laba Pada UD. Sugih Jati mendapatkan hasil dengan penerapan *target costing* dalam menentukan harga jual produk dan menganalisis penerapan *target costing* dapat mengoptimalkan laba.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dengan bentuk angka. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa gambaran umum CV. Arrko Jaya Kawangkoan yang memberikan uraian yang sesuai dengan kenyataan.
- 2) Data kuantitatif yang digunakan adalah informasi mengenai biaya- biaya produksi pada arrko jaya yang berupa Biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung dan informasi lainnya yang relevan yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik CV. Arrko Jaya mengenai biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung dengan menggunakan penerapan *target costing*.

3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan analisis persediaan bahan baku dalam berkaitan dengan meminimumkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.

Metode analisis deskriptif membahas suatu permasalahan secara terperinci yang diawali dengan langkah-langkah mengumpulkan dan menyaring data yang diperoleh oleh perusahaan kemudian menggambarkan dan menguraikan suatu kejadian secara sistematis dan akurat agar dapat ditarik kesimpulan memecahkan masalah yang ada pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan. Penulis menganalisis data dengan cara yaitu :

1. Bertemu dengan pemilik usaha untuk mengambil kesimpulan tentang apa saja yang dibutuhkan, terlebih khusus mengenai laporan keuangan.
2. Melakukan pengajuan surat penelitian kepada pemilik usaha
3. Mengumpulkan dan menganalisis biaya-biaya produksi pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan dan mengklasifikasikan biaya-biaya yang termasuk dalam penerapan target costing dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba kotor.
4. Menguraikan proses penerapan target costing pada arrko jaya dengan empat tahapan sebagai berikut:
 - a. Menentukan harga pasar.
 - b. Menentukan laba yang diharapkan.
 - c. Menghitung biaya target pada harga pasar dikurangi laba yang diharapkan.
 - d. Menggunakan perhitungan biaya kaizen dan pengendalian operasional untuk terus menurunkan biaya.
5. Setelah melakukan analisis diatas, penulis mengambil kesimpulan mengenai apa yang dianalisis dan diteliti dalam penelitian ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Biaya Bahan Baku CV. Arrko Jaya Kawangkoan

Biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat seluruh produksi pada CV. Arrko Jaya yaitu jagung untuk membuat dua macam jenis produk yaitu jagung pers dan konga untuk makanan ternak. Bahan baku yang digunakan dan total pengeluaran bahan baku dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Setiap Bulan.
CV. Arrko Jaya Kawangkoan**

Biaya bahan baku	Harga
Jagung	Rp. 26.000.000
Total	Rp. 26.000.000

(Sumber : Arrko Jaya Kawangkoan 2022)

CV. Arrko jaya kawangkoan memproduksi makanan ternak setiap hari dengan 2 jenis produk makanan ternak. Rincian biaya bahan baku untuk 2 jenis makanan ternak setiap bulannya sebesar Rp.26.000.000 untuk 2 jenis makanan ternak. Produksi untuk satu jenis makanan ternak sebanyak Rp.13.000.000. Produksi untuk satu jenis makanan ternak selama sehari sebanyak 250 kg/karung jadi sehari bisa sebanyak 10 karung untuk jenis jagung pers dan 10 karung untuk konga makanan ternak, dan untuk dua jenis makanan ternak sebanyak 20 karung dalam sehari. Dua jenis produk makanan ternak yaitu jagung pers dan konga. Produksi dalam sebulan sebanyak 26 hari karena setiap hari minggu arrko jaya tidak melakukan produksi. Sehingga untuk satu bulan arrko jaya dapat memproduksi sebanyak 520 karung dan untuk setiap jenis sebanyak 260 karung sebulan.

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Setiap Bulan

karyawan	Gaji	Banyak karyawan	Total gaji
Karyawan produksi	Rp.2.600.000	4	Rp.10.400.000
Total	Rp.2.600.000	4	Rp.10.400.000

(Sumber : CV. Arrko Jaya Kawangkoan 2022)

Perhitungan biaya tenaga kerja adalah gaji perbulan sebesar Rp.10.400.000 untuk 4 orang. Di bagi

dengan 26hari kerja didapat biaya tenaga kerja perhari Rp.400.000, Kemudian di bagi lagi untuk 2 jenis produk. Sehingga biaya tenaga kerja untuk memproduksi satu jenis makanan ternak perhari sebesar Rp.200.000. harga pokok persatu karung adalah Rp.200.000 dibagi 10 = Rp.20.000

Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik	Harga
Solar	Rp.8.190.000
Karung(520pcs)Rp.2.000/pcs	Rp.1.040.000
Listrik	Rp.1.200.000
Air	Rp.800.000
Total	Rp.11.230.000

(Sumber : Arrko jaya Kawangkoan 2022)

Berdasarkan tabel diatas total biaya *overhead* pabrik Rp.11.230.000/bulan dibagi 2 jenis produk makanan ternak = Rp.5.615.000 untuk masing-masing produk.

Biaya *overhead* Rp.5.615.000 dibagi 26 hari kerja, didapat biaya overhead perhari sebesar Rp.215.961. Kemudian dibagi dengan jumlah unit produksi perhari yaitu Rp.215.961 : 10 karung = Rp.21.596

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode *Target Costing*

Dalam melakukan perhitungan biaya produksi dengan metode *target costing* pada CV. Arrko Jaya terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

Langkah-langkah penerapan metode *target costing* yang dilakukan pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan :

1. Menentukan harga pasar

Hal pertama yang harus dilakukan yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang harga pasar produk untuk pabrik. Hal ini di lakukan untuk menentukan harga jual produk agar sesuai dengan yang ditawarkan oleh pesaing. Untuk mendapatkan nilai kriteria produk tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu jenis produk, kualitas bahan yang digunakan dan bentuk produk.

Tabel 4.4
Daftar Harga Makanan Ternak
CV. Arrko Jaya Kawangkoan

Jenis produk	Harga
Jagung pers	Rp.260.000/karung
Konga	Rp.170.000/karung

(Sumber : CV.Arrko Jaya Kawangkoan 2022)

Berikut total rincian penjualan 2 jenis produk makanan ternak (bulan & tahun).

1. Jagung pers
Rp.260.000 x 260 karung = Rp.67.600.000/bulan
Rp.67.600.000 x 12 bulan = Rp.811.200.000/tahun
 2. Konga
Rp.170.000 x 260 karung = Rp.44.200.000/bulan
Rp.44.200.000 x 12 bulan = Rp.530.400.000/tahun
- Total penjualan tahun 2022
= Jagung pers + Konga
=Rp.811.200.000 + Rp.530.400.000
=Rp.1.341.000.000

2. Menentukan Laba Yang Diharapkan.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik pabrik, target keuntungan atau laba yang diharapkan oleh Arrko Jaya adalah 30%

3. Menghitung Target Biaya.

Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *target costing* pada jagung pers .

Target biaya = harga jual per unit – laba per unit produksi
 = Rp.260.000 – (30% x Rp.260.000)
 = Rp.260.000 – (Rp.182.000)

Per unit = Rp.78.000

Per bulan = Rp.78.000 x 260 = Rp.20.280.000

Per tahun = Rp.20.280.000 x 12 = Rp.243.360.000

Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *target costing* pada konga:

Target biaya = harga jual per unit – laba per unit produksi
 = Rp.170.000 – (30% x Rp.170.000)
 = Rp.170.000 – (Rp.119.000)

Per unit = Rp.51.000

Per bulan = Rp.51.000 x 260 = Rp.13.260.000

Per tahun = Rp.13.260.000 x 12 = Rp.159.120.000

Rekayasa Nilai (Value Engineering)

Tabel 4.5 Biaya produksi

Biaya produksi sebelum <i>value engineering</i>		Biaya produksi setelah <i>value engineering</i>	
Biaya bahan baku		Biaya bahan baku	
Jagung 130kg	Rp.26.000.000	Jagung 130kg	Rp.26.000.000
Total biaya bahan baku	Rp.26.000.000	Total biaya bahan baku	Rp.26.000.000
Biaya tenaga kerja		Biaya tenaga kerja	
Karyawan produksi	Rp.10.400.000	Karyawan produksi	Rp.10.400.000
Total biaya tenaga kerja	Rp.10.400.000	Total biaya tenaga kerja	Rp.10.400.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik		Biaya <i>overhead</i> pabrik	
Solar	Rp.8.190.000	solar	Rp.8.190.000
Karung(520pcs)@Rp.2000	Rp.1.040.000	Karung@Rp1.000	Rp.520.000
listrik	Rp.1.200.000	Listrik	Rp.1.200.000
air	Rp.800.000	Air	Rp.800.000
Total biaya <i>overhead</i>	Rp.11.230.000	Total biaya <i>overhead</i>	Rp.10.710.000
Total biaya produksi	Rp.47.630.000	Total biaya produksi	Rp.47.110.000

(Sumber : Data Olahan 2022)

Berdasarkan data olahan yang ada, bisa memberikan alternatif sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan. Alternatif sesuai dengan metode *target costing* yaitu *value engineering*. Peneliti memiliki alternatif agar arrko jaya tetap mempertahankan kualitas dan produk. Tetapi peneliti mendapat harga pasar dari biaya *overhead* karung seharga Rp.1.000/pcs yaitu dengan cara membeli langsung dari pabrik karung . jadi total biaya produki setelah di *value engineering* adalah Rp.47.110.000.

5. Perhitungan laba kotor

laba kotor adalah metode penetapan harga pokok persediaan dengan melakukan estimasi terhadap hubungan laba kotor dengan harga jual berdasarkan hasil dari periode yang lalu Sumarsan (2018:52).

Tabel 4.6

Total Biaya Produksi tahun 2022 sebelum *value engineering* dan setelah *value engineering*

Jenis Produk	Biaya produksi sebelum <i>value engineering</i>	Biaya produksi setelah <i>Value engineering</i>
Jagung pers	Rp. 497.172.000	Rp. 496.860.000
Konga	Rp.497.172.000	Rp.496.860.000
Total	Rp.994.344.000	Rp.993.720.000

(Sumber : Data Olahan 2022)

Perhitungan Laba Kotor Sebelum *Value Engineering*

Lab a kotor = Total penjualan tahun 2022 – Total pembelian tahun 2022

Lab a kotor =Rp.1.341.000.000 – Rp. 994.344.000

Lab a kotor = Rp.346.656.000

Perhitungan Laba Kotor Setelah *Value Engineering*

Lab a kotor = Total penjualan tahun 2022 – Total pembelian tahun 2022

Laba kotor = Rp.1.341.000.000 – Rp. 993.720.000

Laba kotor = Rp.347.280.000

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perhitungan *target costing* pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan ada efisiensi ketika pabrik ini menggunakan metode *target costing*, laba kotor perusahaan sebelumnya sebesar Rp.346.656.000 dengan menggunakan metode *target costing* laba meningkat sebesar Rp. 347.280.000. Jadi, selisih peningkatan laba kotor adalah Rp. 624.000 . *Target costing* merupakan alternatif yang baik bagi CV. Arrko Jaya Kawangkoan untuk menekankan biaya produksinya. Jadi dalam metode *target costing* dalam mengendalikan biaya produksi dapat meningkatkan laba pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan.

5.2 Saran

Saran bagi CV. Arrko Jaya Kawangkoan yaitu: Sebaiknya perusahaan ini harus menerapkan metode *target costing*, karena dengan menggunakan metode *target costing* laba kotor yang diharapkan akan lebih efisien untuk CV. Arrko Jaya Kawangkoan. Jadi dengan menggunakan metode *target costing* dapat membantu untuk mengurangi biaya produksi yang di keluarkan CV. Arrko Jaya Kawangkoan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiqah, Cut. (2019). Penerapan *Metode Target Costing* Dalam Perencanaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba Pada UMKM Dendeng Sapi Aceh di Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 4 No. 2 Tahun 2019.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12259>
- Antônio André Cunha Callado (2020). *Target Costing In Micro and Small Companies From The Information Technoogy (IT) Sector*. Jurnal Internasional Akuntansi
<https://doi.org/10.22478/ufpb.2318-1001.2020v8n3.50245>
- Anugerah, E. (2017). Penerapan *Target Costing* Dalam Pengelolaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume IV (1) : 19-23. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember (UNEJ).
<https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4554>
- Clarisa,Rudy (2020). Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD.JJ BAKERY. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24751>
- Eka G Anugrah,Imam M, Dan Nining I Wahyuni. (2017). Penerapan *target costing* dalam pengelolaan biaya produksi untuk optimalisasi laba: *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi,2017, Volume IV* (1): 19-23.
<https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4554>
- Fitriyah, Dina, Dwi (2020). Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Kripik Apel Di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu. Jurnal Universitas Airlangga Surabaya.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.01.10>
- Hariyani. (2018). Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi. Aditya Media Publishing. Jakarta.
- Hans, K. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Idrawahyuni, Muhammad A, Muhammad N, dan Dedi Akbar Herianto. (2020). Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada UD. Winda Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmiah Ekonomi,managemen dan Akuntansi Equilibrium Volume 9. No. 2. Tahun 2020 Hal 26 – 35.
<https://doi.org/10.35906/je001.v9i2.562>
- Kusumadewi, F. (2017). Analisis Pendekatan *Target Costing* Sebagai Alat Untuk Melakukan Efisiensi Produksi (Studi Kasus pada Askha Jaya Lampung). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
<http://repository.usd.ac.id/id/eprint/11569>
- Syaifullah, H. (2016). Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan. Penerbit Laskar Grup (CEO), Jakarta